LITERATUR REVIEW: HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH TERHADAP PERKEMBANGAN ANAK USIA 5-6 TAHUN

[1]Monalisa Mohamad, [2]Andi Akifa Sudirman, [3]Ani Retni.
[1,2,3] Akademi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gorontalo
Email: *Monalisamohamad98@gmail.com*

ABSTRACT

Child development has a regular pattern, sequential and predictable in advance. Each of these stages requires understanding as well as regular monitoring from parents. This is useful for avoiding and also early detection if there are abnormalities or developmental delays. This study aims to explain relationship between parenting and development of children 5-6 years old, be it soft motoric development, rough motoric, language, emotional and independence. This study used literature study, obtained 2 data bases, namely Google Scholar and Indonesia One search using inclusion and exclusion criteria. Data collection using keywords: parenting, development, 5-6 years old. The result shows that there is a relationship between parenting and development of children 5-6 years old, the relation is a positive relationship, where better parenting style is given, it is to improve development of children 5-6 years old.

Keywords: Parenting, Development, 5-6 Years Old

ABSTRAK

Perkembangan anak mempunyai pola yang teratur, berurutan serta dapat diprediksi sebelumnya. Setiap tahapan ini memerlukan pemahaman juga pemantauan rutin dari orang tua. Hal tersebut berguna agar menghindari, juga mendeteksi secara dini jika terjadi kelainan ataupun keterlambatan perkembangan. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan Hubungan antara pola asuh terhadap perkembangan anak usia 5-6 tahun, baik perkembangan motorik halus, motorik kasar, bahasa, emosional dan kemandirian. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur diperoleh 2 data base yaitu google scholar dan indonesia Onesearch dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi pengumpulan data menggunakan kata kunci: pola asuh, perkembangan, usia 5-6 tahun. Hasil penelitian terdapat hubungan antara pola asuh terhadap perkembangan anak usia 5-6 tahun, hubungan tersebut adalah hubungan yang positif, dimana semakin baik pola asuh yang akan diberikan, maka semakin baik pula untuk meningkatkan perkembangan anak usia 5-6 tahun.

Kata kunci: Pola asuh, perkembangan, usia 5-6 tahun

PENDAHULUAN

Perkembangan anak mempunyai pola yang teratur, berurutan serta dapat diprediksi sebelumnya. Setiap tahapan ini memerlukan pemahaman juga pemantauan rutin dari orang tua.

Menurut UNICEF dalam Diana, W. (2019), lebih dari 200 juta anak tidak berkembang sesuai dengan potensi mereka dikarenakan adanya kesalahan dalam pengasuhan, yang merupakan kebutuhan dasar anak agar tumbuh dan berkembang secara maksimal.

Departemen kesehatan RI dalam rahmat, (2018), melaporkan bahwa 0,4 juta (16%) balita indonesia mengalami gangguan perkembangan, baik perkembangan motorik halus dan kasar, gangguan pendengaran, kecerdasan kurang dan keterlambatan bicara. Sedangkan menurut dinas kesehatan dalam rahmat, (2018) sebesar 85.779 (62,02%) anak usia prasekolah mengalami gangguan perkembangan.

Orang tua mempunyai peran yang penting dalam mengoptimalkan perkembangan anak. Orang tua diharapkan agar selalu memberikan stimulasi terhadap anak dalam berbagai aspek perkembangan motorik kasar ataupun halus, bahasa dan personal sosial. Stimulasi harus diberikan secara rutin dan berkesinambungan dengan kasih sayang, metode bermain, dll. Sehingga perkembangan anak berjalan secara optimal, jika kurangnya stimulasi dalam perkembangan maka akan menyebabkan anak mengalami keterlambatan perkembangan. Depkes RI, (2009) dalam yuniarti dan andriyani, (2017).

Pola asuh yang diterapkan orang tua terhadap anaknya memberikan pengaruh yang cukup besar di dalam kehidupan anak di masa yang akan datang. Berdasarkan hasil review didapatkan 3 jurnal yakni menurut Anggrita Sari, R. D. (2015) yang berjudul Hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Banjarmasin, Didapatkan hasil yakni ada hubungan antara pola asuh orangtua dengan perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun,. Jurnal kedua menurut Dewi Aprilia Ningsih, V. A. (2020) yang berjudul hubungan pola asuh ibu dengan perkembangan personal sosial pada anak pra sekolah di PAUD Fatma

Kenanga Kota Bengkulu, diketahui terdapat hubungan antara pola asuh asuh orangtua dengan perkembangan personal sosial pada anak pra sekolah di PAUD X Kota Bengkulu dengan kategori hubungan erat. Jurnal Ketiga menurut Indah Maysela Azzahra, D. H. (2019) yang berjudul hubungan pola asuh orangtua dengan perkembangan bahasa anak kelompok B Usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah 2 Palembang.

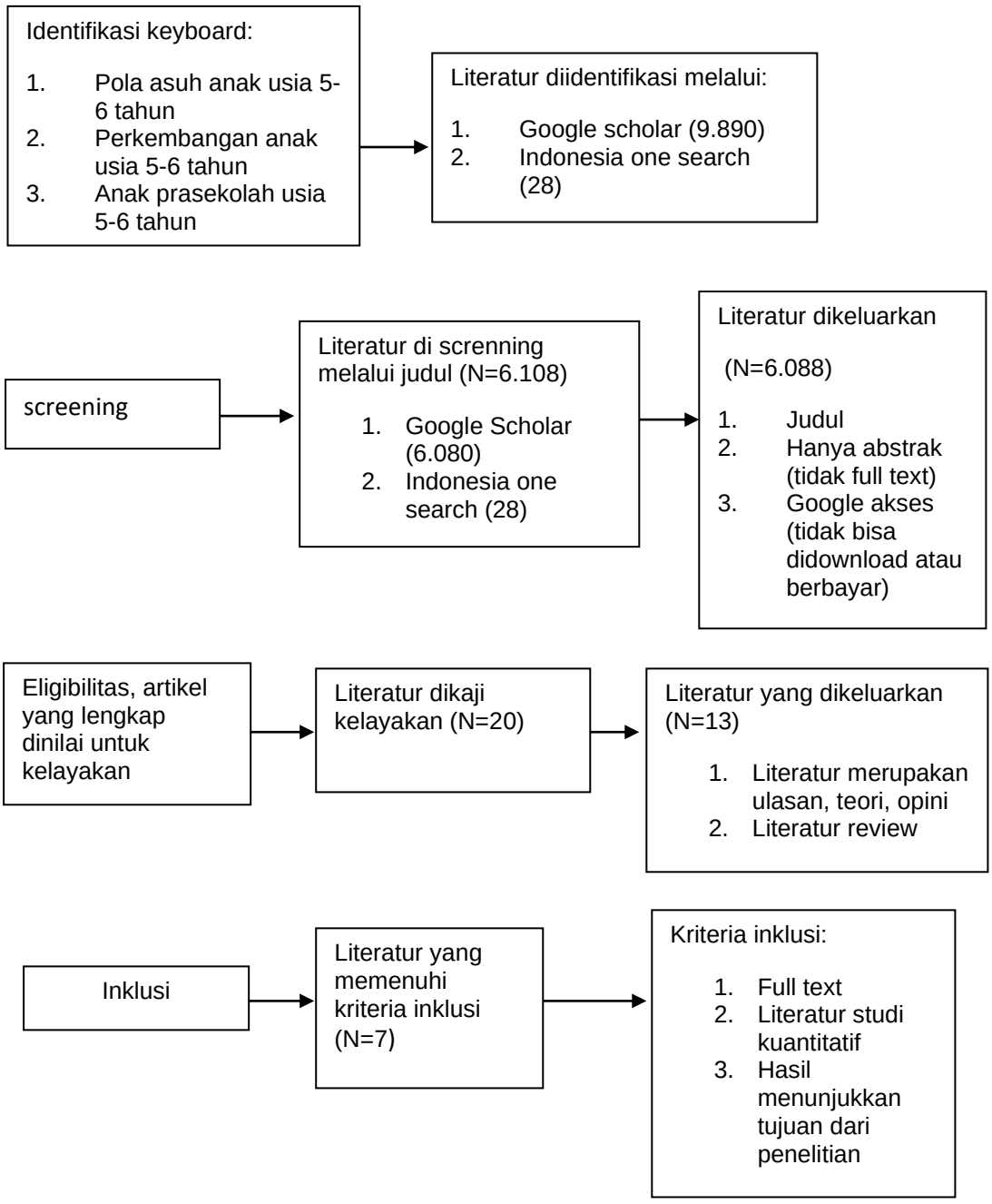
Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan *literatur review* yang berkaitan dengan masalah perkembangan anak usia prasekolah dengan judul "Hubungan antara pola asuh dengan perkembangan anak usia 5-6 tahun".

METODOLOGI PENELITIAN

Desain dalam penelitian ini menggunakan penelitian studi kepustakaan atau studi litaeratur dimana teori-teori yang mendasari masalah dan bidang yang akan diteliti dapat diambil dari literatur dan seorang peneliti juga dapat memperoleh informasi serta data-data yang dibutuhkan tentang penelitian-penelitian sejenis atau yang berkaitan sengan penelitian yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Penelitian dengan studi kepustakaan tidak mengharuskan peneliti untuk turun ke lapangan dengan dan bertemu langsung dengan responden. Hermawan, I. (2019)

Tekhnik pengumpulan data, yakni:

1. Tahun sumber literatur yang diambil mulai tahun 2015 sampai dengan 2020, kesesuaian *keyword* penulisan dan keterkaitan hasil penulisan serta pembahasan.
2. Strategi dalam pengumpulan jurnal ini berbagai sumber literatur dengan menggunakan, situs jurnal yang sudah terakreditasi seperti Google Schoolar dan indonesia one search
3. Cara penulisan yang efektif untuk setting jurnal, dengan memasukkan kata kunci sesuai judul penelitian.
4. Melakukan pencarian berdasarkan full text
5. Melakukan penilaian terhadap jurnal dan abstrak untuk mengetahui apakah ada permasalahan yang dibahas sesuai dengan judul penelitian.


Identifikasi keyboard:
1. Pola asuh anak usia 5-6 tahun
2. Perkembangan anak usia 5-6 tahun
3. Anak prasekolah usia 5-6 tahun
Literatur diidentifikasi melalui:
1. Google scholar (9.890)
2. Indonesia one search (28)
screening
Literatur di screnning melalui judul (N=6.108)
1. Google Scholar (6.080)
2. Indonesia one search (28)
Literatur dikeluarkan (N=6.088)
1. Judul
2. Hanya abstrak (tidak full text)
3. Google akses (tidak bisa didownload atau berbayar)
Eligibilitas, artikel yang lengkap dinilai untuk kelayakan
Literatur dikaji kelayakan (N=20)
Literatur yang dikeluarkan (N=13)
1. Literatur merupakan ulasan, teori, opini
2. Literatur review
Inklusi
Literatur yang memenuhi kriteria inklusi (N=7)
Kriteria inklusi:
1. Full text
2. Literatur studi kuantitatif
3. Hasil menunjukkan tujuan dari penelitian

Berdasarkan tabel hasil studi literatur review diatas didapatkan ada 7 jurnal yang relevan tentang hubungan antara pola asuh terhadap perkembangan anak usia 5-6 tahun, maka dapat diketahui bahwa sebagian besar 7 literatur penelitian mendapatkan adanya hubungan yang signifikan antara pola asuh terhadap perkembangan anak usia 5-6 tahun.

Hal ini sejalan dengan penelitian Anggrita Sari, R. D. (2015), Didapatkan hasil terbanyak 26 orang tua (72,22%) yang menggunakan pola asuh demokratis perkembangan anak diperoleh 25 anak (69,44%) motoriknya normal sesuai dengan tahap perkembangan. Hasil *uji mann-whitney* diperoleh adanya hubungan antara pola asuh orangtua dengan perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Banjarmasin dengan nilai p value= 0,013 karena p<0,05 maka Ha diterima dan Ho ditolak artinya ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun. Melalui observasi awal 10 siswa yang diteliti ada 8 anak yang sudah mampu untuk mengikuti arahan yang sudah diberikan, sedangkan 2 anak yang lain masih ada yang lambat dalam menangkap yang diarahkan serta ada juga yang tidak peduli hanya ingin bermain dengan yang lai. Dari hasil wawancara 10 orangtua didapatkan hasil bahwa 6 orangtua yang selalu mendengarkan ketika anak bercerita dan ada 4 orang tua siswa yang memarahi anaknya tanpa memberikan penjelasan terhadap anaknya, orangtua pun memberikan peraturan dirumahnya tanpa berdiskusi dengan anaknya. Dari hasil kesimpulan jurnal tersebut, diharapkan guru melakukan penilaian perkembangan anak secara rutin dan memberikan informasi kepada orang tua tentang pola asuh yang diberikan sehingga tumbuh kembang anak dapat berkembang dengan baik.

Berdasarkan penelitian Anggrita Sari, R. D. (2015). maka peniliti berasumsi bahwa perkembangan anak sangat dipengaruhi oleh pendidikan dan pekerjaan orang tua yang kurang mengetahui bagaimana cara berinteraksi bersama anak dengan baik dan tepat. Jadi, orang tua khususnya ibu mempunyai peran yang penting dalam perkembangan anak.

Hal ini sejalan dengan penelitian Diana, W. (2019). Didapatkan hasil Menunjukkan ibu

yang menerapkan pola asuh dominan demokratis sebagian besar anaknya memiliki perkembangan motorik *advance* yang artinya lulus/lewat pada tugas perkembangan pada kanan garis umur, dengan mencapai perkembangan motorik halusnya yakni gerakan tubuh dengan menggunakan ototo-otot kecil, seperti menunjuk, menggambar, memegang sendok, menulis, mengikat tali sepatu, dll. sebanyak 18 anak (66,7%). Dari hasil analisis menggunakan uji *mann-whitney* didapatkan nilai p= 0,027% , a= 0,05 yang berarti bahwa ada hubungan pola asuh orangtua dengan perkembangan motorik halus usia prasekolah di PAUD Harapan Surabaya. Pada penelitian ini diharapkan para orangtua khususnya dan tepat sehingga stimulus yang diberikan melalui pola asuh yang baik dapat mengembangkan perkembangan motorik halus anak dengan lebih baik.

Dari jurnal penelitian Diana, W. (2019). Maka peneliti berasumsi bahwa perkembangan anak sangat dipengaruhi oleh pola asuh orangtua, pekerjaan, pendidikan dan peran orang tua dalam menstimulasi perkembangan anak. Maka sangat penting untuk memilih jenis pola asuh yang tepat agar perkembangan motorik halus anak prasekolah menjadi normal sesuai tahap perkembangan, serta semakin tinggi pendidikan orangtua, maka semakin baik pula kemampuan dalam memahami informasi baru mengenai pola asuh dan perkembangan.

berdasarkan penelitian Dewi Aprilia Ningsih, V. A. (2020). Didapatkan hasil: (1) dari 33 responden, terdapat 42,4% yang menerapkan pola asuh demokratis; (2) dari 33 responden, terdapat 92,2% anak perkembangan personal sosialnya dalam kategori normal dan (3) diketahui terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan personal sosial anak di PAUD X Kota Bengkulu dengan kategori hubungan erat.

Dari hasil penelitian Dewi Aprilia Ningsih, V. A. (2020) diatas, maka peneliti berasumsi bahwa sangat penting bagi orang tua dalam memilih pola asuh yang tepat untuk anak, serta memberikan pengasuhan yang tepat kepada anak, yakni meningkatkan stimulasi anak dengan cara berkomunikasi dengan anak, karena anak juga butuh perhatian dan kasih sayang orang tuanya.

Dalam penelitian Indah Maysela Azzahra, D. H. (2019), Didapatkan Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu dengan anak di TK Aisyiyah 2 palembang dengan jumlah 65 ibu dengan anak usia 5-6 tahun. Sedangkan sampel dalam penelitian ini yaitu 21 ibu dengan anak kelas B2. Didapatkan hasil analisis data dengan signifikan 0,5 didapat adalah r hitung > r tabel (0,84 > 0,43), hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara variabel x (pola asuh orangtua) dengan variabel y (perkembangan bahasa) yang positif kuat dan signifikan. Maka hipotesis Ha diterima Ho ditolak sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan antara pola asuh orangtua dengan perkembangan bahasa anak kelompok B usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah 2 palembang. Dari hasil observasi yang telah dilakukan didapat jumlah anak kelas B2 sebanyak 21 anak. Diantaranya sebanyak 14 anak yang diduga mengalami hambatan perkembangan bahasa yaitu kemampuan dalam memahami perintah, tidak mendengarkan guru saat kegiatan bercerita, dan masih belum dapat membedakan huruf vokal dan konsonan. Dalam hal ini pola pengasuhan orangtua kepada anak sangat berpengaruh terhadap perkembangan psikososial anak,

Dalam penelitian Indah Maysela Azzahra, D. H. (2019) ini, peneliti berasumsi bahwa bila anak mendapatkan pola asuh yang baik atau tepat, maka akan diikuti dengan perkembangan bahasa yang baik pada anak. Begitupun sebaliknya, bila anak yang kurang mendapatkan pola asuh yang baik atau kurang tepat, maka akan diikuti pula dengan perkembangan yang kurang baik.

Berdasarkan penelitian Yulianti, N. W. (2017), Didapatkan Hasil *uji statistic* dengan menggunakan *Uji chi-square* didapatkan nilai p*Value*= 0,000. Apabila p*Value<a* (0,05) memiliki arti ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan motorik kasar pada anak usia prasekolah di tempat peneitipan anak (TPA) Baituttaqwa kecamatan takeeran. Dengan nilai koefisien kontingensi sebesar 0,521 yang artinya bahwa ketakutan hubungan antar variabel tingkat sedang (0,40-0,599). Maka dalam penelitian Yulianti, N. W. (2017) ini, peneliti berasumsi bahwa adanya pola asuh orang tua diharapkan anak akan merasa senang dan tentram karena anak juga perlu memndapat

perhatian dari orang tuanya anak karena anak juga membutuhkan kasih sayang dari orang tua, memenuhi kebutuhana pendidikan dan kemandirian anak dalam menstimulasi perkembangan motorik kasar anak kedepannya.

Hal ini sejalan dengan penelitian Sri Yuniarti, M. A. (2017), Didapatkan Hasil penelitian menunjukan 43 (89,6%) ibu menerapkan pola asuh demokratis dan 21 (43,8%) anak memiliki perkembangan yang sesuai dengan umurnya. Berdasarkan hasil pengolahan data, terdapat hubungan antara pola asuh dengan perkembangan anak prasekolah di TK R.A Almardiyah Rajamandala Bulan Juli 2016. Diketahui jumlah siswa sebanyak 48 orang terdiri dari kelas A (Usia 4-5 tahun) 12 siswa, kelas B1 (5-6 tahun) 16 siswa dan kelas B2 (5-6 tahun) 20 siswa.

Dari penelitian diatas, peneliti berasumsi bahwa pola asuh dapat menentukan atau mempengaruhi perkembangan anak prasekolah di masa akan datang, hal ini dibuktukan dengan cara pengasuhan orangtua yang tidak terlalu mengekang akan tetapi tetap memantau kebutuhan dan perkembangan, memenuhi kebutuhan anak dan adanya komunikasi dengan anak. Sehingga dalam hal ini pola asuh yang terlalu mengekang anak dan tidak terlalau memperhatikan bagaimana kebutuhan dan perkembangan anak dapat mempengaruhi perkembangan anak menjadi tidak sesuai.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Mutiara, 2017), hasil penelitian didapatkan: (1) dari 66 responden, terdapat 51,5% yang menerapkan pola asuh demokratis; (2) dari 66 responden, terdapat 74,2% anak perkembangan motoriknya dalam kategori normal dan (3) diketahui terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan motoeik anak di PAUD X kota bengkulu dengan dengan kategori hubungan sedang. Diharapkan pada pihak sekolah untuk dapat memperbaiki proses pembelajaran sesuai dengan perkembangan motorik anak dan dapat meningkatkan pengetahuan orangtua dengan melakukan seminar atau penyuluhan serta pembagian leaflet tentang dampak pola asuh yang kurang baik terhadap perkembangan motorik anak, sehingga orangtua dapat merubah pola asuh yang diberikan pada anak sesuai dengan pola asuh yang dianjurkan. Berdasarkan survey awal

di PAUD X Kota bengkulu 66 anak dengan usia 5-6 tahun. Berdasarkan observasi ditemukan 5 dari 8 anak yang berumur 5-6 tahun masih belum bisa mempertahankan keseimbangan dengan satu kaki dalam 3 detik dan 11 detik, menggambar dan menangkap bola, kemudian wawancara singkat dari masing-masing orang tua tentang bagaimana pola asuh mereka terhadap anaknya, beberapa ibu membuat aturan yang harus dituruti oleh anak, ada juga yang tidak memeberikan batasan waktu pada anak pada jam bermain, kemudian beberapa ibu mengatakan memberikan anak mereka kebebasan penuh untuk menggunakan uang yang mereka miliki.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka peneliti berasumsi bahwa pola asuh orang tua memiliki pengaruh terhadap anak, yakni pengendalian diri anak, mengungkapkan perasaan, mengendalikan amarah, kemandirian, ketekunan, kesetiakawanan, dan sikap hormat. Maka dalam hal ini sangat penting bagi orang tua dalam memberikan pola asuh yang baik untuk anaknya.

KETERBATASAN PENELITIAN

Dalam penelitian ini hanya diperoleh secara online dan tidak menambahkan hasil penelitian terbaru yang belum dipublikasikan secara online, sehingga mungkin ada penelitian terbaru tentang hubungan antara pola asuh terhadap perkembangan anak usia 5-6 tahun yang belum dibahas pada literatur review ini.

PENUTUP

KESIMPULAN

Berdasarkan dari beberapa literatur review yang telah dijabarkan, 5 literatur penelitian tersebut mendapatkan adanya hubungan yang signifikan antara pola asuh terhadap perkembangan anak usia 5-6 tahun. Hubungan tersebut adalah hubungan yang positif, dimana semakin baik pola asuh yang akan diberikan, maka semakin baik pula untuk meningkatkan perkembangan anak usia 5-6 Tahun.

SARAN

1. Bagi penelitian ilmiah

Agar peneliti yang melakukan penelitian selanjutnya dapat melanjutkan penelitian pendidikan tentang topik pola asuh terhadap perkembangan anak, baik

perkembangan motorik, halus, bahasa atau personal sosial, dengan referensi yang lebih banyak, lebih luas dan bervariasi.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti yang akan datang untuk lebih memfokuskan lagi masalah yang diambil dalam penelitiannya sehingga akan diperoleh hasil yang maksimal yang berhubungan dengan pola asuh orang tua dan perkembangan, dari segi sebab, masalah atau faktor agar dapat mengembangkan penelitian seperti ini dimasa yang akan datang.

3. Bagi institusi pendidikan

Agar dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dari Civitas Akademik mengenai pola asuh dan perkembangan terhadap anak usia 5-6 tahun serta sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Adawiyah, R. (2017). Pola Asuh Orang Tua Dalam Implikasinya Terhadap Perkembangan Pendidikan Anak . *Jurnal: FKIP ULM Banjarmasin* .

Anggrita Sari, R. D. (2015). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Aisyiyah Banjarmasin. *jurnal Dinamika Kesehatan* .

Asla De Vega, H. K. (2019). Pengaruh Pola Asuh Dan Kekerasan Verbal Terhadap Kepercayaan Diri. *Jurnal Obsesi* .

Diana, W. (2019). Hubungan Pola Asuh Orangtua Dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Prasekolah Di PAUD Harapan Bunda Surabaya. *jurnal Ilmiah* .

Hermawan, I. (2019). *Tekhnik Menulis Karya Ilmiah Berbasis Aplikasi Dan Metodologi.* Karawang: Hidayatul Quran.

Mutiara, V. S. (2017). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Motorik Anak Prasekolah. *journal* .

Nusi, S. (2019). *Hubungan Kelengkapan Imunisasi Dasar Dengan Perkembangan Anak Usia 1-3 Tahun Diwilayah Kerja Puskesmas Telaga Biru.* Gorontalo: UMGO.

Nyoman Radin Amanda, P. A. (2016). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Regulasi Diri Anak Usia 5-6 Tahun. *jurnal* .

Sri Yuniarti, M. A. (2019). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Anak Prasekolah Di R.A Almadiyah Rajamandala. *Jurnal* , STIKES Jendral Ahmad Yani.